

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Rencana penelitian penulis adalah penelitian *Kualitatif Deskriptif*. Menurut Eko Sugiarto (2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya tidak didapatkan melalui prosedur perhitungan dan bertujuan mengungkapkan data-data dari latar alami yang memanfaatkan peneliti sendiri sebagai instrument kunci dari penelitian. Yang pada penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan pada umumnya menggunakan pendekatan yang menarik kesimpulan yang berasal dari kejadian-kejadian khusus (induktif).

Menurut Sugiyono, 2013 dalam *Memahami Penelitian Kualitatif* (Eko Sugiarto,2015) menjelaskan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Masalah penelitian yang masih belum menentu, remang-remang, belum memiliki kejelasan. Penelitian jenis ini sangat cocok digunakan karena peneliti dapat melakukan observasi dan explore secara langsung dan menemukan akan masalah secara jelas.
2. Memahami makna dibalik peristiwa yang sedang terjadi, pada umumnya gejala social tidak mudah dipahami, biasanya apayang diucap dan di lakukan memilki makna yang berbeda-beda pada setiap individu.
3. Memahami secara mendalam tentang bagaimana interaksi social yang kompleks yang dapat diuraikan dengan wawancara yang mendalam terhadap kelompok social yang diteiti

4. Metode ini sangat sesuai untuk memahami perasaan individu, dengan adanya wawancara yang mendalam peneliti dapat pula memahami perasaan objek yang diteliti
5. Dalam metode ini sangat mendukung dalam pengembangan teori yang telah dibangun berdasarkan data yang telah diperoleh.
6. Metode ini memastikan adanya kebenaran social. Yang didukung dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode triangulasi atau gabungan, sehingga kevalidan data terjamin.
7. Metode kualitatif sangat cocok dalam meneliti sejarah perkembangan.

Dari kesimpulan diatas dapat diartikan bahwa pola pikir dan sudut pandang peneliti mempunyai peran penting dalam suatu penelitian karna merupakan instrument kunci serta metode penenilitan kualitatif sangat cocok digunakan dalam penelitian penerapan prinsip GCG pada CV. Wahana Karya Jaya, yang pada umumnya analisis penerapan dilakukan pada Perseroan Terbatas (PT). Peneliti dapat menentukan fokus penelitian, pemilihan informan, sumber data-data, dan berbagai dokumen pendukung penelitian yang kemudian di tafsirkan dan ditarik kesimpulan. Dalam pengumpulan data, terdapat data primer dan data sekunder. Data primer ini berasal dari sumber langsung artinya sumber ini dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi lapangan, sedangkan data sekunder data yang diperoleh secara langsung bisa berupa dokumen perusahaan akta pendirian, bukti setoran pajak pemerintah atau sebagainya, yang kemudian dilakukan reduksi data hingga pemverifikasian sampai penarikan kesimpulan

Penelitian studi kasus yang baik dan berkualitas harus dilakukan secara langsung disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya dari penelitian yang sedang diteliti. Dalam pengumpulan data, peneliti juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal lingkungan dari objek penelitian baik berupa data sekunder maupun primer. Inti dari penelitian ini digunakan untuk mengamati implementasi prinsip Good Corporate Governance / tata kelola perusahaan pada Persekutuan Komanditer (CV) untuk menunjang kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan percetakan, penerbit dan distributor buku yang ada di Jombang.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian terletak pada pengungkapan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada CV Wahana Karya Jaya dengan menggunakan aspek penilaian yang dilakukan oleh Raymond Wawondos dan Ronny H Mustamu (2014), dalam pengungkapan aspek kinerja keuangan perusahaan menggunakan perhitungan Rasio Profitabilitas (ROA) yang bertujuan guna mengetahui kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa prinsip GCG meliputi *Transparasi, Accuntability, Responsibility, Independency dan fairness* yang kemudian masing-masing dari prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut, yang kemudian nantinya digunakan sebagai pedoman dalam pengumpulan data berupa wawancara.

1. Transparency

Transparasi menjadi fokus dalam penelitian ini, dimana peneliti menggali informasi sejauh mana transparasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Transparasi merupakan keterbukaan informasi dimana perusahaan mampu mengelolah perusahaan secara transparan. Baik dalam pengelolaan keuangan sampai pengambilan keputusan. Aspek penilaian transparasi perusahaan menurut Menurut Raymond Wawondos dan Ronny H Mustamu (2014) mencakup hal hal berikut diantaranya

- a) Penyampaian informasi dan kebijakan yang jelas, khususnya informasi tetang Visi dan Misi serta sasaran perusahaan yang jela.
- b) Penyampaian informasi dan kebijakan yang akurat , pemfahaman tugas setiap bagian dalam perusahaan serta kebijakan perusahaan.
- c) Penyampaian informasi yang tepat waktu, dalam memenuhi permintaan konsumen dan sikap profesionalitas.
- d) Kemudahan akses informasi, berbagai informasi yang berkaitan dengan perusahaan dipublikasikan secara jelas dan dapat diakses semua pihak.

2. Accountability

Fokus penelitian ini juga berfokus pada akuntabilitas perusahaan bagaimana perusahaan dalam memberikan wewenang kepada setiap organ perusahaan dan menjalankan tugas sesuai dengan jobdecnya masing masing baik secara individu maupun kerja tim, apakah sejalan dengan visi dan misi serta sasaran perusahaan. Aspek akuntabilitas perusahaan menurut

Raymond Wawondos dan Ronny H Mustamu (2014) dapat dilihat dengan beberapa hal diantaranya :

- a) Kejelasan sistem pengendalian internal dan pengukuran kinerja, adanya pengawasan dan pengukuran kinerja karyawan maupun perusahaan
- b) Akurasi berdasarkan basis kerja, Terdapat kesesuaian kemampuan karyawan dan tugas serta tanggung jawab yang diberikan
- c) Kepatuhan terhadap SOP dan peraturan perusahaan, kepatuhan setiap organ perusahaan terhadap peraturan yang ada.

3. Responsibility

Responsibility atau tanggung jawab perusahaan juga menjadi fokus dalam penelitian ini dimana bagaimana perusahaan dalam mempertanggung jawabkan setiap kegiatan operasional perusahaan kepada pemerintah maupun pihak ketiga yang berpotensi jika tidak dilaksanakan dengan baik akan menimbulkan kerugian. Selain itu tanggung jawab terhadap kepatuhan akan regulasi dan peraturan perundang-undangan serta masyarakat dan lingkungan sekitar juga menjadi point dalam penelitian ini, selain perusahaan secara keseluruhan , penelitian ini juga menilai tanggung jawab setiap organ perusahaan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Adapun aspek penelitian Raymond Wawondos dan Ronny H Mustamu (2014) dapat kita lihat melalui beberapa hal diantaranya :

- a) Kepatuhan terhadap hukum, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan memenuhi kewajibannya sebagai perusahaan terhadap pemerintah

- b) Adanya program CSR dan Kepedulian terhadap Lingkungan, tanggung jawab social yang dilakukan perusahaan bagi karyawan masyarakat maupun lingkungan sekitar

4. Independency

Independency adalah kemandirian perusahaan dalam mengelolah perusahaan tanpa adanya campur tangan pihak lain atau interfensi yang dapat mempengaruhi fungsi dan peran setiap organ perusahaan. Pentingnya kemandirian ini guna menghindari dominasi yang berlebih yang tidak sesuai dengan visi dan misi serta sasaran perusahaan. Pengaruh internal pada perusahaan khususnya perusahaan yang memiliki prinsip kekeluargaan sangat rentang terhadap pengaruh kepentingan individual. Adapun penerapan prinsip menurut Raymond Wawondos dan Ronny H Mustamu (2014) aspek yang dinilai adalah tidak adanya intervensi dari pihak tertentu. Hal ini dapat dilihat dari berbagai hal diantaranya :

- a) Pengambilan keputusan tidak berdasarkan kepeningan pribadi, dan merupakan keputusan bersama dan tidak merugikan berbagai pihak
- b) Setiap organ perusahaan tidak ada yang mendominasi antara satu dengan yang lain dalam melakukan berbagai kegiatan usaha sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing
- c) Tidak ada pelemparan tugas atau pelaksanaan tugas yang tidak seharusnya dilakukan oleh organ perusahaan.

- d) Tidak ada pengaruh dari pihak internal keluarga ataupun berbagai pihak yang tidak beralasan yang dapat mengganggu jalannya kegiatan perusahaan.

5. Fairness

Fairnes atau keadilan merupakan fokus penelitian sebagai penguat dalam prinsip GCG, prinsip ini memastikan keadilan pada berbagai hal didalam perusahaan, keadilan ini bisa berupa kesama ratahan hak yang diperoleh karyawan atau pun pihak yang terlibat pada kegiatan perusahaan. Sikap adil ini memastikan bahwa perusahaan juga berperilaku tanggung jawab dan memiliki independensi dalam pengambilan keputusan. Adapun prinsip fairness menurut Raymond Wawondos dan Ronny H Mustamu (2014) ini dapat dilihat melalui berbagai hal diantaranya :

- a) Fairness bagi pemangku kepentingan, perlakuan terhadap berbagai pihak berkepentingan baik supplier, sekutu komanditer, dan karyawan.
- b) Perlakuan adil terhadap keragaman Sumber Daya Manusia, Suku, Agama, Ras, Gendre, dan Golongan.
- c) Kontribusi perusahaan terhadap SDM, perilaku perusahaan terhadap sumber daya manusia yg ada yaitu karyawan adanya reward dan punishment.

Yang kemudian akan digunakan sebagai bahan acuan dalam pengumpulan data berupa interview kepada narasumber dengan menggunakan teknik wawancara. Berdasarkan penjelasan diatas ,

diperolehlah daftar pertanyaan (Lampiran) yang akan di ajukan kepada narasumber .

Dari beberapa pertanyaan diatas, kemudian akan dikembangkan menggunakan teknik wawancara semi struktur guna memperoleh data yang lebih akurat Pengumpulan data melalui wawancara serta observasi pada individu ini dilakkan pada objek penelitian yaitu pada persekutuan komanditer (CV) yang bergerak dibidang percetakan, penerbit dan distributor umum berada di Jombang yaitu CV. Wahana Karya Jaya, Peneliti juga memperhatikan data laporan keuangan perusahaan yang nantinya akan dianalis, menggunakan Rasio Profitabilitas (ROA).

- ROA (Return On Assets Ratio) merupakan perhitungan yang dapat menunjukan tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan dari asset yang dimiliki. Semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan semakin bagus kinerja perusahaan. Perhitungan ROA dipilih karena kelebihan analisis rasio ROA yaitu Sifatnya yang menyeluruh, dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dan berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Adapun perhitungan dari ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Data yang diambil adalah data dari 3 tahun sebelumnya dari laporan keuangan. Kemudian diolah dan di analisa (reduksi), sampai pada penarikan kesimpulan . Guna melihat bagaimana penerapan prinsip GCG pada persekutuan komanditer (CV) dapat membantu dalam menunjang kinerja keuangan perusahaan.

3.3 Informan Kunci

Informan atau yang bisa disebut subjek penelitian adalah orang-orang yang berkaitan dengan penelitian, yang melakukan pemberian informasi mengenai kondisi yang berhubungan dengan objek penelitian, sehingga informasi tersebut digunakan sebagai data yang kemudian dikelola oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian terdapat tiga jenis informan, yaitu:

a) Informan kunci (Key Informan)

Informan kunci merupakan informan yang memiliki informasi mengenai subjek penelitian secara menyeluruh, informan kunci tidak hanya memahami keadaan / kondisi pada objek penelitian, juga memahami tentang memahami informasi yang dimiliki informan utama. Informan kunci sebaiknya adalah seseorang yang bersedia memberikan informasi dan pengetahuan pada objek penelitian. Dalam pengumpulan data , awal wawancara sebaiknya dilakukan kepada informan kunci guna mengetahui gambaran umum dari objek penelitian.

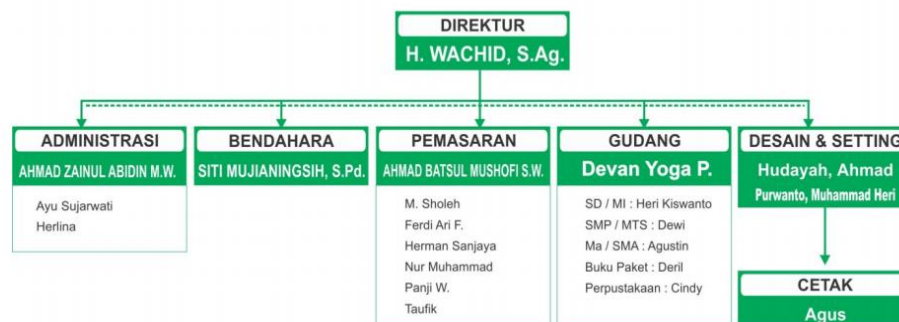
b) Informan Utama

Informan utama dalam penelitian sama halnya *Aktor Utama* dalam penelitian. Informan utama merupakan orang-orang yang memahami

secara teknik dan detail mengenai objek penelitian dan memahami sehingga mampu menjawab rumusan masalah.

Penggunaan informan bertujuan untuk mendapatkan validitas data dengan menggunakan *Trigulasi*. Menurut Martha dan Kresno, 2016 (Dalam buku I Made Sudarma. A : 2021) Setidaknya terdapat 2 hal yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah infroman yaitu cukup dan sesuai. Dalam penentuan sumber informasi dalam perusahaan dapat kita lihat berdasarkan struktur organisasi perusahaan. Adapun struktur organisasi dari objek penelitian adalah sebagai berikut:

SUSUNAN PENGURUS CV. WAHANA KARYA JAYA



Sumber : Laporan KKM Tahun 2021

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi CV. Wahana Karya Jaya

Berdasarkan struktur organisasi diatas disimpulkan bahwa dalam penentuan informan, peneliti menetapkan kriteria dimana informan haruslah memiliki pengetahuan tentang subjek penelitian. Berdasarkan tinjauan struktur organisasi perusahaan, berikut merupakan subjek informan yang akan menjadi informasi kunci dalam penelitian :

Tabel 3. 1 Informan

No	Nama	Jabatan
----	------	---------

1.	H. Wachid, S.Ag	Direktur
2.	Ayu Sujarwati	Adminitrasi

Direktur dipilih sebagai informan kunci (Key Informan) karena dinilai sebagai pihak yang mengetahui serta mampu memberikan informasi rinci terkait objek penelitian. Dimana direktur merupakan bagian dari pemimpin teratas dalam sebuah organisasi. Sedangkan bagian adminitrasi diagap sebagai infroman utama karena pada bagian ini adminitrasi secara garis besar mampu memahami alur dan aktivitas , segala aktifitas dalam perusahaan sebagaian besar harus melalui bagian adminitrasi baik pemesanan, penjualan, penerimaan barang melalui bagian ini, adminitrasi juga berinterasi kepada para konsumen sehingga mampu memahami pengelolaan perusahaan. Dari sini peneliti mampu memperoleh informasi secara rinci dan dapat menjadi pelengkap dari informasi yang didapatkan dari informan kunci sebelumnya

3.4 Jenis Sumber Data

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif . Seperti yang dikatakan Eko Sugiarto (2015) dalam buku nya menerangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya tidak dapatnya menggunakan proedur statistic atau perhitungan data yang datanya bersifat deskriptif dengan menggunakan analisa. Konsep dari penelitian ini bersifat beubah-ubah dan berkembang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Penelitaian kualitatif bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan data-datanya pada umumnya berupa deskriptif. Data-data yang digunakan

yang diperoleh dari lapangan dapat melalui dokumentasi, observasi dan catatan lapangan serta dokum pendukung lainnya (Dr. Rukin 2019).

Pemilihan jenis penelitian kualitatif ini dianggap sangat tepat bagi penenliti karena mengamati tentang gejala social serta interaksi antar individu serta penerapan dari suatu kebijakan pada suatau lingkungan. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian berupa data deskriptif yang menggambarkan hasil dari observasi penelitian yang bukan hanya berupa angka-angka melainkan analisis berupa kata-kata baik berupa tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati.

Pada penelitian kualitatif ini mengamati tentang implementasi prinsip Coporate Governance pada suatu perusahaan dalam bentuk CV guna menunjang kinerja keuangan perusahaan. Hal ini didukung dengan hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam mendiskripsikan penelitian tersebut seperti wawancara terhadap informan kunci serta pengambilan secara primer maupun sekunder.

B. Sumber Data

Data dalam penelitian dapat berasal dari berbagai sumber. Data adalah sesuatu informasi mentah yang memerlukan pengolahan sehingga dapat menghasilkan informasi. Data dapat berupa berbagai hal dalam suatu keadaan baik berupa symbol, gambar, huruf, lisan tulisan kata-kata baik tertulis maupun lisan. Data yang diperoleh kemudian diolah sehingga memperoleh informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian (Dr. Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, M. A : 2015).

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa data yang diperlukan guna mendukung hasil akhir dalam penelitian. Untuk memperoleh data-data penelitian, dapat bersumber dari dua data yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh langsung oleh peneliti. Pengambilan data dapat berupa pengamatan, catatan lapangan, wawancara dan pengolahan dokumen. Data primer dapat pula digunakan peneliti guna menjawab rumusan masalah yang sedang diteliti. Data primer dapat menjadi data yang sangat diandalkan dalam penelitian kualitatif karena mampu menjadi data yang valid dari informan dan membantu dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer dapat diperoleh dari informan diantaranya, direktur, bagian administrasi, bendahara, pemasaran dan bagian gudang. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer dapat diperoleh dari informan diantaranya, direktur dan bagian administrasi. Deskripsi data yang dapat digunakan dalam mendukung penelitian diantaranya :

No	Nama Data / Dokumen	Sumber informan
1.	Akta pendirian	Admin
2.	NPWP Perusahaan	Admin
3.	SIUP Perusahaan	Admin
4.	Bukti pembayaran SPT	Admin

5.	Data Pegawai	Admin
6.	Visi Misi Perusahaan	Admin
7.	Logo Perusahaan	Admin
8.	Susunan Organisasi Perusahaan	Admin
9.	Alur oprasional perusahaan	Admin
10	Laporan Keuangan	Bendahara

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang informasi tersebut tidak dapat diperoleh langsung oleh peneliti, misalkan orang ketiga atau perantara, dan dokumen yang harus diolah terlebih dahulu. Data ini juga merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer bisa berupa studi pustaka, dokumentasi dan sumber data dari berbagai media buku maupun internet yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder akan mempermudah peneliti dalam menganalisa data. Pada penelitian data sekunder yang akan digunakan adalah data-data atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti akta pendirian, pengungkapan struktur organisasi, laporan keuangan dan laporan pembayaran pajak.

No	Nama Data/Dokumen	Sumber informan
1.	Sejarah berdirinya perusahaan	Direktur
2.	Gambaran Umum Perusahaan	Direktur
3.	Kegiatan Oprasional Perusahaan	Direktur
4.	Kebijakan perusahaan	Direktur
5.	Pengelolaan CSR Perusahaan	Direktur
6.	Penilaian Kinerja Persuahaan	Direktur

7.	SOP Perusahaan	Direktur & Admins
----	----------------	-------------------

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian proses pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian. Dalam penelitian tingkat validitas dan reabilitas harus diamati dan dijaga demi memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data disesuaikan dengan kondisi lapangan atau natural setting, dimana dalam penelitian ini sumber data yang digunakan menggunakan sumber data primer dimana penelitian melakukan observasi dan wawancara terhadap para informan. (Sugiono, 2017) Dengan melihat sumber data penelitian, peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data menggunakan empat teknik pengumpulan data antara lain wawancara, obeservasi , pengumpulan dokumen dan melalui media intenet.

1. Wawancara

Menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara artinya peneliti dapat memperoleh data informasi yang bersifat mendalam melalui informan. Secara umum terdapat dua macam wawancara, yaitu wawancara secara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- a) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang telah disusun secara terperinci dengan mennyiapkan sejumlah pertanyaan mengenai objek yang akan diteliti sehingga menyerupai chek-list. Dengan adanya susunan pertanyaan yang telah disiapkan memudahkan fokus peneliti maupun responden dalam berinteraksi. ((Dr. Sandu siyoto & M.Ali Sodikin, M.A : 2015)

- b) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan hanya memuat pertanyaan secara garis besar terhadap informasi yang ingin digali oleh peneliti. Pada beberapa wawancara ini lebih bergantung pada kemampuan pewawancara. Pewawancara harus mampu mengontrol dan mengarahkan jawaban informan sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan mampu menjawab rumusan masalah.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur yang mana peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan yang kemudian setiap pertanyaan akan dikembangkan guna mengetahui informasi lebih dalam. Teknik ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih handal dan terfokuskan pada objek penelitian sehingga memperoleh hasil yang lebih berkualitas.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang diteliti dengan melibatkan peneliti secara langsung menggunakan segala indra yang dimiliki guna memperoleh data yang valid. Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Observasi biasanya tidak dilakukan melalui belakang meja. Observasi dilakukan guna mengamati kejadian dan peristiwa serta interaksi sosial yang dilakukan pada lingkungan penelitian.

Penelitian ini menggunakan observasi secara langsung dimana peneliti mengamati kegiatan & aktivitas dari objek penelitian dimana objek

penelitian merupakan dari lingkungan persekutuan komanditer (CV) yang bergerak di bidang percetakan serta distributor umum yaitu CV Wahana Karya Jaya yang berlokasi di Jalan Bypass Barat Mojoagung.

3. Dokumen.

Data dokumen merupakan catatan data yang dapat berupa tulisan, gambar maupun file. Dokumen dalam suatu penelitian digunakan sebagai pelengkap serta data pendukung dari suatu observasi serta penelitian. Analisa dari hasil pengamatan dokumen dapat membantu menjawab masalah serta pertanyaan dalam melakukan penelitian. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini bisa berupa analisa hasil laporan magang dari beberapa mahasiswa, company profil atau pun struktur organisasi serta pembukuan harian keuangan perusahaan.

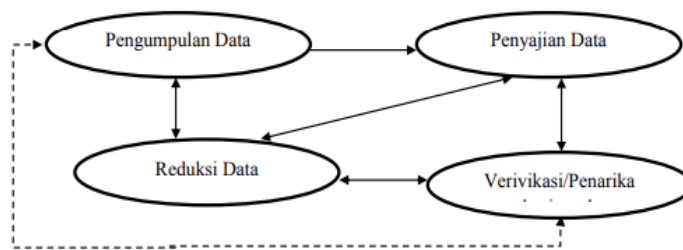
3.6 Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh melalui pengumpulan data secara Triangulasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Data yang diperoleh dari lapangan merupakan data yang dianggap lengkap yang dapat diolah dan dianalisis oleh peneliti.

A. Analisa Data Miles & Huberman

Dalam analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah, analisa data menurut Milles & Huberman yang dikutip Sugiyono 2010 (dalam buku *Analisis Data Kualitatif sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Helaluddin,

Hengki Wijaya : 2019 hal 123) yang menyatakan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung terus menerus hingga data jenuh. Adapun tahap & alur analisa data model interaktif yang dikembangkan Miles & Huberman adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Alur analisa data Miles & Huberman

Dalam hal ini, penggunaan analisa data ini memudahkan peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Data tersebut kemudian diproses dan dianalisis menjadi suatu informasi yang kemudian dapat digunakan oleh peneliti dalam menyimpulkan hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Helaluddin, Hengki Wijaya : 2019 hal 124), analisis interaktif ini memiliki tahapan analisa diantara adalah Reduksi Data, Penyajian data / display dan penarikan kesimpulan verifikasi.

1) Reduksi Data

Dalam proses pengumpulan data, data yang diperoleh merupakan data kompleks yang masih kasar dan mentah sehingga diperlukan reduksi data. Reduksi data merupakan analisa dengan mempertajam, memilah, memfokuskan menyusun dan membuang data, menggolongkan data yang kemudian diproses sehingga data yang diperoleh relevan dan dapat diterima. (Helaluddin, Hengki Wijaya : 2019 hal 124)

2) Penyajian Data atau Display

Display atau penyajian data adalah proses penyajian data yang telah dikelola setelah direduksi dengan menggunakan berbagai bentuk seperti matriks, diagram, grafik. Yang memudahkan bagi pembaca dalam memahami hasil dari reduksi data tersebut.

3) Penarikan kesimpulan / verifikasi

Dari proses reduksi dan penyajian data kemudian dilakukan verifikasi sampai penarikan kesimpulan, dalam melakukan verifikasi data, data dianalisis dan melakukan tinjauan ulang pada data-data yang diperoleh di lapangan. Hasil kesimpulan dari analisa tadi harus mampu menjawab rumusan masalah peneliti.

